



PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT MAYORA INDAH

Nabilla Meisa Saraswati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya

Abstrak

Untuk mengukur dan menganalisis dampak aliran aset dan rasio pengembalian terhadap harga terhadap Penelitian ini melihat data tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tentang nilai buku pada PT Mayora Indah Tbk yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metodologi kuantitatif digunakan dalam melakukan proses penelitian ini. Berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah enam belas orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dikenal sebagai sampling yang disengaja. Tes analisis statistik inferensial digunakan di seluruh proses analisis data penelitian ini. Hal ini terjadi karena faktor independen dan dependen dipertimbangkan dalam analisis pengaruh variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini. Menggunakan SPSS sebagai program untuk pengolahan data. Menurut temuan studi tersebut, PT Mayora Indah Tbk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia akan mengalami peningkatan nilai bisnis yang signifikan antara tahun 2018 dan 2021 sebagai akibat dari Return on Assets dan Current Ratio yang tinggi.

Kata Kunci: Current Ratio, Return on Asset, Price to Book Value.

PENDAHULUAN

(Musdalifah Azis et al., 2015) *Rasio price to book value* (PBV) meningkatkan pemeriksaan nilai buku. Investor dapat langsung membandingkan nilai buku saham dan nilai pasar menggunakan rasio PBV, sedangkan mereka hanya dapat menentukan kapasitas per saham dari nilai saham melalui penelitian nilai buku.

(Setiawan, 2019) Investor dapat menggunakan angka PBV ini untuk mendapatkan informasi berapa kali nilai buku saham dikalikan dengan nilai pasarnya.

(Aryawati et al., 2023) Salah satu dari banyak tujuan perusahaan adalah untuk mencapai laba setinggi mungkin atau laba semaksimal mungkin. Alasan kedua adalah untuk memperhatikan kepentingan pemegang saham atau

*Correspondence Address : nabilameisa16@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v10i4.2023.2141-2145

© 2023UM-Tapsel Press

pemilik perusahaan. Sedangkan tujuan ketiga adalah memaksimalkan nilai bisnis dengan menjual sahamnya dengan harga setinggi mungkin.

Sesuai dengan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul. "Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset Terhadap Price Book Value pada PT Mayora Indah Tbk* (Studi Perusahaan Periode 2018-2021).

(Darmawan & Megawati, 2022) *Current ratio* sering dikenal sebagai rasio lancar, adalah rasio yang menentukan seberapa mampu suatu perusahaan membayar kembali pinjaman jangka pendek yang pada akhirnya akan jatuh tempo untuk dilunasi. Dengan kata lain, berapa persentase aset yang dapat diakses saat ini untuk membayar potensi pengeluaran segera. (Irham Fahmi & Si, 2015) Tingkat keselamatan perusahaan, atau margin keselamatan, dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio lancar, yang juga dapat dianggap sebagai semacam evaluasi ini.

(Febriani et al., 2017) *ROA* adalah pengukuran kemampuan seluruh perusahaan untuk menciptakan pendapatan dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia.. (Pratajaya, 2014) *ROA* digunakan untuk menentukan jumlah keseluruhan efisiensi operasional yang dimiliki perusahaan. Jika rasio ini tinggi, maka perusahaan pasti berjalan dengan baik. (Ferdianto, 2014) Investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan jika memiliki rasio *ROA* yang tinggi. (FATHONAH, 2021) Nilai perusahaan akan meningkat semakin menarik saham perusahaan bagi investor.

Disimpulkan bahwa *CR* dan *ROA* perusahaan positif ketika naik dan *DER* turun, menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memenuhi komitmennya dengan menaikkan kedua rasio tersebut.

METODE PENELITIAN

Data laporan keuangan PT Mayora Indah, Tbk sejak pertama kali didirikan hingga saat ini merupakan populasi untuk tujuan penelitian ini. Untuk keperluan penelitian ini, sampel terdiri dari data triwulanan yang diambil dari laporan keuangan PT Mayora Indah, Tbk periode 2018-2021. Laporan ini diperoleh dari akuntan perusahaan. Pada saat melakukan analisis terhadap data variabel yang diperoleh dari laporan keuangan, variabel dependen dilambangkan dengan rasio *PBV*. *CR* dan *ROA* adalah contoh variabel independen yang digunakan. Jenis pemilihan yang digunakan dikenal sebagai purposive sampling, dan itu mencakup pemilihan sampel dari suatu populasi sesuai dengan seperangkat kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yang mungkin mencakup perhatian ilmiah dan pakar. Pengambilan sampel nonprobabilitas adalah semacam metode pengambilan sampel yang mencakup jenis prosedur ini. Istilah "sampel nonprobabilitas" mengacu pada jenis pengambilan sampel statistik di mana tidak setiap anggota populasi diambil sampelnya dengan cara yang sama untuk tujuan membuat sampel populasi. Penting untuk dicatat bahwa agar komponen populasi dapat digunakan sebagai sampel penelitian, mereka harus terlebih dahulu memenuhi kriteria tertentu yang berasal dari penelitian ini.

Perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang data keuangannya dari tahun 2018 hingga 2022 aktif diposting di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai perusahaan sampel dalam penelitian ini karena memenuhi persyaratan pengambilan sampel. Selain hal-hal lain, karakteristik sampling:

1. Perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 04 Juli 1990.
2. perusahaan merilis laporan keuangan tahunan, selain

laporan keuangan perusahaan versi ringkas, untuk tahun 2018 sampai dengan 2021..

3. Kecukupan data berupa laporan keuangan dalam periode tahun 2018 sampai dengan 2021.

Dengan menggunakan parameter pengambilan sampel yang dijelaskan di atas, kami dapat mengumpulkan sampel penelitian setiap tiga bulan dari 2018 hingga 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji Statistik T)

Menurut Gozali (2014), Saat melakukan uji statistik di mana diasumsikan bahwa semua variabel independen lainnya akan tetap konstan, statistik T dapat digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dua metode tersedia untuk memverifikasi keberadaan efek parsial, dan metode tersebut adalah sebagai berikut: (1) Periksa perbedaan yang muncul antara nilai estimasi t yang ditemukan pada tabel koefisien dan nilai yang ditemukan pada tabel t. Hipotesis nol H0 ditolak dan beberapa derajat pengaruh antara faktor independen dan variabel dependen ditunjukkan ketika nilai t yang dihitung ditemukan lebih besar dari nilai yang ditemukan dalam tabel t. Jika t hitung lebih rendah dari t tabel, maka hipotesis nol yang akan kita perhitungkan dilambangkan dengan huruf H. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang kuat. (2) Pertimbangkan semua hasil potensial. Hipotesis diterima dan signifikansi dianggap signifikan jika nilai uji signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%. Jika p-value untuk suatu hipotesis lebih besar dari 0,05 (atau 5%), biasanya diyakini bahwa hipotesis tersebut tidak

signifikan. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang koefisien variabel CR dan ROA, silakan lihat Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji T

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4,702	,000
	X1	-1,738	,106
	X2	-,267	,794

Sumber: Data di Olah SPSS, 2023

Dari tabel 1 di atas, maka hasil uji T dapat dianalisis sebagai berikut. Konstannya signifikan $0,000 < 0$, $X1 = -1,738 < 2,120$ dan $X2 = -0,267 < 2,120$. Kesimpulan dari hasil uji parsial variable XI dan X2 adalah Ha diterima dan Ho ditolak

Table 2 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	7,314	2	3,657	1,753	,212 ^b
	Residual	27,119	13	2,086		
	Total	34,433	15			

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan hipotesis statistik sebelumnya, uji F pada tingkat signifikansi 5% berbunyi sebagai berikut: Fhitung = 1,753 dan Ftabel = 3,806 ketika $n - k - 1 = 16 - 2 - 1 = 13$. Hasil pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa current ratio dan return on assets memiliki nilai Fhitung sebesar 1,753, sedangkan Ftabel diketahui sebesar 3,806. Oleh karena itu, tingkat signifikansi 0,212 terlalu tinggi untuk signifikan (karena lebih besar dari 0,05). Ini berarti H0 benar dan Ha salah.

Uji Determinasi/r square

Dimungkinkan untuk menguji bagaimana variasi nilai variabel terkait dipengaruhi oleh nilai variabel independen dengan menghitung nilai r kuadrat dari koefisien determinasi. Ada rentang, dari 0 sampai 1, untuk koefisien determinasi. Jika nilai r kuadrat

mendekati satu, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel yang diteliti (yang diteliti menjadi variabel terikat). Berikut ini adalah laporan dari temuan yang diperoleh dari analisis statistik:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,212	,091	1,44433

Sumber Output SPSS 2022, (data diolah)

Nilai r square secara keseluruhan sebesar 0,212 dari penelitian yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan korelasi yang cukup signifikan antara variabel independen current ratio dan return on assets dan price to book value:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,212 \times 100\%$$

$$D = 21,2\%$$

Nilai r kuadrat model regresi adalah 0,212 sesuai dengan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa sementara rasio lancar dan pengembalian aset menyumbang 21,2% dari nilai atau harga terhadap nilai buku perusahaan, 78,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Price to Book Value Pada PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa CR (X1) memiliki pengaruh parsial yang positif dan substansial terhadap PBV (Y), sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut: Thitung Ttabel CR (X1) = -1,738 2,120, nilai signifikansi 0,106 > 0,05, maka terima Ha dan tolak Ho.

Pengaruh Return on Asset Terhadap Price to Book Value Pada PT. Mayora Indah Tbk

Berdasarkan informasi yang telah diberikan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 (ROA) berpengaruh positif dan secara substansial berhubungan dengan Y (PBV) jika nilai Thitung lebih besar dari T tabel atau -0,267 lebih besar dari 2,120 dan taraf signifikansi 0,05 lebih besar dari 0,794. Ini berarti bahwa hipotesis nol tentang tidak adanya hubungan antara kedua variabel ini ditolak demi hipotesis alternatif, Ha.

Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Price to Book Value Pada PT. Mayora Indah Tbk

Hipotesis dari penelitian ini adalah bahwa PBV dipengaruhi oleh CR dan ROA. Informasi ini menunjukkan bahwa nilai gabungan CR dan ROA Fhitung adalah 1.75333.806. Ketika menggunakan ambang signifikansi yang lebih besar dari 0,05, seperti 0,212, tidak ada signifikansi. Mempertimbangkan bahwa H0 adalah hipotesis yang benar, Ha salah. Hal ini menunjukkan bahwa CR dan ROA secara positif mempengaruhi PBV, namun hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

KESIMPULAN

CR memiliki potensi untuk mempengaruhi PBV secara menguntungkan atau merugikan, yang merupakan proksi dari nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai CR t-statistic adalah -1,737, dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,050 yang sebanding dengan 0,106. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa Ha diterima, yang berpotensi dianggap memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang diwakili oleh rasio PBV. Lebih besar dari 0,050 karena ambang signifikansinya

0,794 dan nilainya 0,267. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa H_a akan diterima tetapi H_0 akan ditolak. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung current ratio dan return on assets sebesar 1,753, sedangkan nilai Ftabel diketahui sebesar 3,806; oleh karena itu, Fhitung lebih kecil dari Ftabel, atau 1,753 < 3,806. Variabel ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Jika dibandingkan dengan ambang batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi 0,212 menunjukkan tidak adanya signifikansi. Sebagai konsekuensi langsung dari ini, hipotesis H_0 divalidasi, tetapi hipotesis H_a terbukti tidak valid. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa baik CR maupun ROA berkontribusi positif terhadap PBV perusahaan PT Mayora Indah, Tbk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Ini adalah sesuatu yang bisa dikatakan dengan pasti. Namun, efek ini tidak signifikan secara statistik. Model regresi diperoleh pada tingkat signifikan 0,212, dan data menunjukkan bahwa CR dan ROA memiliki pengaruh gabungan terhadap PBV sebesar atau lebih besar dari 21,2%. Telah ditemukan bahwa faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini bertanggung jawab atas 78,8 persen sisanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.

Darmawan, R. L., & Megawati, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2).

FATHONAH, N. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.

Febriani, R., Sunarta, K., & Herlisnawati, D. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2).

Ferdianto, E. (2014). *Analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham: studi empiris pada perusahaan tambang yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2011-2013*.

Irham Fahmi, S. E., & Si, M. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, S. E. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.

Pratajaya, I. (2014). *Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI Periode 2010-2012*. STIE Indonesia Banking School.

Setiawan, F. (2019). *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV) pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*.